

## ABSTRAK

### **Persepsi Jamaah Dzikir Majelis Al-Khidmah Terhadap Ayat-Ayat Dzikir dalam Al-Quran (Studi Living Quran di Desa Wonoketingal Karanganyar Demak)**

Pelaksanaan kegiatan dzikir Majelis Al-Khidmah di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak sudah berlangsung sejak tahun 2017. Fenomena dzikir Majelis Al-Khidmah ini merupakan bentuk pemaknaan terhadap teks ke kontekstual ayat-ayat Al-Quran yang kemudian hidup dan berkembang menjadi sebuah tradisi atau peristiwa sosial di tengah-tengah masyarakat, yang sekarang ini dikenal sebagai *Living Quran*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik serta persepsi jama'ah dzikir Majelis Al-Khidmah di Desa Wonoketingal Karanganyar Demak.

Penulis dalam membahas masalah ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif. Sedangkan objeknya adalah *field research*. Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari lapangan secara langsung, dimana tempatnya di Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak. Sedangkan sumber sekundernya berbagai literature yang memiliki relevansi terhadap penelitian. Data diperoleh dari melakukan observasi, wawancara lalu dokumentasi. Data tersebut akan dianalisis dengan *reduksi* data (memilah data), *display* ( penyajian data), dan kesimpulan. Sedangkan sebagai pisau analisisnya dengan menggunakan teori social.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan Majelis Al-Khidmah di selenggarakan secara umum dalam rangka mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari atau di sebut dengan *Living Qur'an*. *Kedua*, persepsi jama'ah Majelis Al-Khidmah Desa Wonoketingal terbagi menjadi dua yaitu: a) Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) berupa sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah (Taqorrub Illallah), bersyukur serta mencari ketenangan jiwa, sarana terwujudnya keluarga yang sakinah dan sejahtera lahir batin, sebagai do'a dan Ikhtiar untuk memperlancar hajat, dan tolak balak, sebagai nutrisi hati serta dapat menghilangkan kekerasan hati, rasa cintakepada Allah, Nabi Muhammad, para *Waliyullah* serta para kyai. b) persepsi terhadap manusia (Sosial), yaitu persepsi yang timbul ketika manusia menangkap objek lingkungan dan kejadian-kejadian yang di alami atau dalam hal ini persepsi jama'ah yang timbul atau dirasakan setelah mengikuti pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Khidmah. adapun persepsi itu antara lain terjalannya tali persaudaraan, bertambahnya keberkahan hidup, terjalannya solidaritas, sebagai *controlling* atau pengendalian diri dari hawa nafsu.

**Kata Kunci :** *Dzikir, Living Quran, Macam-Macam Persepsi Menurut Dedy Mulyana.*